

PENGARUH ETIKA BISNIS DALAM STRATEGI PERTUMBUHAN PERUSAHAAN

Lisa Amalia¹, Syamsu A. Kamaruddin²

Universitas Negeri Makassar

e-mail: lisaamalia18@gmail.com¹, syamasukamaruddin@gmail.com²

Abstrak – Etika bisnis merupakan prinsip dan nilai-nilai yang mengatur perilaku perusahaan dalam berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk karyawan, pelanggan, masyarakat, dan lingkungan. Dalam era yang semakin kompleks dan transparan ini, perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang kuat dapat memperoleh keuntungan jangka panjang dalam hal reputasi, kepercayaan, dan keberlanjutan. Dalam strategi pertumbuhan perusahaan, etika bisnis yang kuat dapat menjadi faktor kunci dalam membangun reputasi yang baik, memperoleh kepercayaan pemangku kepentingan, dan mencapai keberlanjutan jangka Panjang, jadi bukan hanya tentang kepatuhan terhadap peraturan dan hukum, tetapi juga tentang menciptakan nilai jangka panjang bagi perusahaan.

Kata Kunci: Etika Bisnis, Strategi Pertumbuhan Perusahaan.

Abstract – Business ethics are the principles and values that regulate company behavior in interacting with various stakeholders, including employees, customers, society and the environment. In this increasingly complex and transparent era, companies that implement strong business ethics can gain long-term benefits in terms of reputation, trust and sustainability. In a company's growth strategy, strong business ethics can be a key factor in building a good reputation, gaining stakeholder trust and achieving long-term sustainability, so it is not just about compliance with regulations and laws, but also about creating long-term value for the company.

Keywords: Business Ethics, Company Growth Strategy.

PENDAHULUAN

Dalam era bisnis yang semakin kompleks dan transparan, etika bisnis telah menjadi landasan yang kritis dalam membentuk strategi pertumbuhan perusahaan. Etika sering dikonsultasikan dengan istilah tatakrma, sopan-santun, pedoman moral dan norma susila (Muthalib, 2023). Pemangku kepentingan etika bisnis, termasuk pelanggan, karyawan, masyarakat, dan lingkungan. Prinsip – prinsip yang harus ditempuh oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya dan harus dijadikan pedoman agar memiliki standar baku yang mencegah timbulnyaketimpangan dalam memandang etika moral sebagai standar kerja atau operasi perusahaan. (Muslich, 1998) mengemukakan prinsip-prinsip etika bisnis sebagai berikut.

- a. Prinsip Otonomi, memandang bahwa perusahaan secara bebas memiliki wewenang sesuai dengan bidang yang dilakukan dan pelaksanaannya dengan visi dan misi yang dimilikinya.
- b. Prinsip Kejujuran, yakni bersifat terbuka dan memenuhi syarat-syarat dalam sebuah kontrak bisnis (Sura, dkk, 2022). dan jasa dengan mutu yang baik.
- c. Prinsip tidak berniat jahat, prinsip ini berintikan prinsip moral sikap baik kepada orang lain.
- d. Prinsip keadilan, menuntut kita agar memperlakukan orang lain sesuai dengan haknya, sesuai dengan aturan yang berlaku.
- e. Prinsip hormat pada diri sendiri, artinya perusahaan harus menjaga nama baiknya dengan menerapkan prinsip jujur, tidak berniat jahat, dan melakukan prinsip keadilan sehingga mendatangkan apresiasi yangbaik dari lingkungan.

Dalam artikel ini, kita akan menjelajahi pengaruh yang signifikan dari penerapan etika bisnis yang kuat terhadap berbagai aspek strategi pertumbuhan perusahaan. Pertama; etika

bisnis memainkan peran sentral dalam membangun hubungan yang baik dengan pelanggan. Perusahaan yang menerapkan etika bisnis dengan baik akan lebih mungkin bertahan dalam lingkungan bisnis yang berubah-ubah dan meningkatkan peluang mereka untuk mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan (Darmawan, dkk, 2022). Dalam konteks ini, akan dianalisis bagaimana penerapan etika bisnis dapat meningkatkan loyalitas pelanggan, memperluas pangsa pasar, dan menciptakan keunggulan kompetitif. Kedua; dampak etika bisnis terhadap hubungan dengan karyawan. Lingkungan kerja yang adil, inklusif, dan berorientasi pada pengembangan karyawan dapat menjadi hasil dari komitmen perusahaan terhadap etika bisnis yang tinggi. Analisis ini akan mengungkapkan bagaimana hal ini dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, dan produktivitas karyawan, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap pertumbuhan organisasi. Ketiga; tanggung jawab sosial perusahaan sebagai elemen penting dalam strategi pertumbuhan. Etika bisnis yang kuat mendorong perusahaan untuk mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari operasional mereka. Melalui praktik bisnis yang bertanggung jawab secara sosial, perusahaan dapat membangun citra positif di mata masyarakat, mengurangi risiko reputasi, dan menciptakan nilai jangka panjang. Keempat, etika bisnis dapat memengaruhi akses perusahaan terhadap sumber daya dan modal. Reputasi perusahaan sebagai pelaku bisnis yang beretika dapat membuatnya lebih menarik bagi investor, mitra bisnis, dan lembaga keuangan. Analisis ini akan menggambarkan bagaimana penerapan etika bisnis yang baik dapat membuka pintu bagi pertumbuhan melalui investasi, kemitraan, dan akses yang lebih baik terhadap modal. Dengan etika bisnis bukan hanya menjadi kewajiban hukum ataupun pelanggaran terhadap hukum dan peraturan dapat berakibat fatal di kemudian hari (Santoso, 2021), tetapi juga merupakan faktor strategis yang krusial dalam mencapai pertumbuhan perusahaan yang berkelanjutan dan berdampak positif bagi semua pemangku kepentingan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah metode kualitatif. Kombinasi antara studi literatur dan studi kasus. Studi Literatur: Peneliti akan mengumpulkan dan meninjau artikel, buku, jurnal, dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan topik etika bisnis dan strategi pertumbuhan perusahaan. Studi Kasus: Peneliti akan memilih beberapa studi kasus yang relevan. Studi kasus ini dapat melibatkan wawancara dengan pemimpin perusahaan, analisis dokumen, dan pengamatan langsung terhadap praktik bisnis mereka.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Etika bisnis bukan sekadar kewajiban, melainkan fondasi untuk keberlanjutan dan kesuksesan jangka panjang perusahaan.

- a. Penelitian telah menunjukkan bahwa perusahaan yang menerapkan etika bisnis yang kuat cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik dalam jangka panjang. Mereka dapat menarik investor yang lebih banyak dan memperoleh kepercayaan dari pemangku kepentingan.
- b. Etika bisnis yang terjaga baik dapat meningkatkan citra perusahaan di mata masyarakat. Ini dapat membantu perusahaan memenangkan kepercayaan pelanggan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan loyalitas pelanggan dan pertumbuhan penjualan.
- c. Etika bisnis yang baik juga dapat mempengaruhi keputusan pembelian konsumen. Konsumen semakin memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan perusahaan saat memilih produk atau layanan. Perusahaan dengan reputasi etis yang baik lebih mungkin menarik konsumen yang peduli dengan nilai-nilai tersebut.

- d. Etika bisnis yang terintegrasi dalam strategi pertumbuhan perusahaan dapat membantu dalam membangun hubungan yang kuat dengan mitra bisnis dan pemasok. Kemitraan yang baik dapat mempercepat inovasi, meningkatkan efisiensi operasional, dan mendukung pertumbuhan bersama.
- e. Etika bisnis juga dapat berdampak pada keberlanjutan jangka panjang perusahaan. Dengan memperhatikan tanggung jawab sosial dan lingkungan, perusahaan dapat mengurangi risiko reputasi, memenuhi tuntutan regulasi yang semakin ketat, dan membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan berkelanjutan.
- f. Penelitian juga menunjukkan bahwa perusahaan dengan etika bisnis yang baik cenderung memiliki tingkat retensi karyawan yang lebih tinggi. Karyawan yang merasa perusahaan mereka beroperasi dengan integritas dan nilai-nilai etika yang kuat lebih mungkin untuk tetap setia dan berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan.

Pembahasan

- a. Pengaruh etika bisnis terhadap hubungan dengan pelanggan: penerapan prinsip-prinsip etika bisnis dapat menciptakan lingkungan yang positif dan saling menguntungkan antara perusahaan dan pelanggan (Muslich, 1998). Ini bukan hanya tentang mematuhi norma-norma moral, tetapi juga tentang membangun fondasi hubungan yang kuat dan berkelanjutan dengan pelanggan yang dapat mendukung pertumbuhan perusahaan. Etika bisnis yang kuat dapat membantu membangun kepercayaan pelanggan. Ketika pelanggan merasa bahwa perusahaan beroperasi dengan integritas, transparansi, dan nilai-nilai etika yang tinggi, mereka lebih cenderung mempercayai perusahaan tersebut. Kepercayaan yang tinggi dapat menjadi dasar hubungan yang solid. Etika bisnis yang terjaga baik dapat meningkatkan tingkat loyalitas pelanggan. Pelanggan cenderung tetap setia pada perusahaan yang dianggap memiliki tanggung jawab sosial dan mengedepankan prinsip-prinsip etika dalam operasional mereka. Ini dapat membantu perusahaan mempertahankan dan meningkatkan pangsa pasar mereka. Perusahaan yang mematuhi prinsip-prinsip etika bisnis cenderung lebih responsif terhadap kebutuhan dan kekhawatiran pelanggan. Etika bisnis yang diterapkan dengan baik dapat meningkatkan tingkat kepuasan pelanggan. Ketika pelanggan merasa bahwa perusahaan bertindak dengan jujur, adil, dan bertanggung jawab, mereka cenderung merasa puas dengan produk atau layanan yang mereka terima. Salah satu contohnya adalah Starbucks. Fokus Starbucks pada tanggung jawab sosial, etika dalam rantai pasokan, dan keberlanjutan telah membentuk citra merek yang kuat. Mereka terlibat dalam berbagai inisiatif seperti mendukung petani kopi berkelanjutan, program pengurangan limbah, dan kontribusi sosial di komunitas lokal. Ini tidak hanya menciptakan loyalitas pelanggan tetapi juga membedakan merek mereka di pasar yang kompetitif. Contoh ini menunjukkan bagaimana integritas dan komitmen terhadap nilai-nilai etika bisnis dapat menjadi bagian integral dari strategi pertumbuhan perusahaan. Mereka tidak hanya menciptakan keunggulan kompetitif tetapi juga menggerakkan perubahan positif dalam tanggung jawab sosial dan keberlanjutan.
- b. Pengaruh etika bisnis terhadap hubungan dengan karyawan: penerapan etika bisnis juga memiliki dampak positif pada hubungan antara perusahaan dan karyawan. Etika bisnis yang kuat dapat meningkatkan motivasi, keterlibatan, kepercayaan, dan kehormatan di antara karyawan. Ini membentuk budaya kerja yang positif, mendukung pengembangan karir, dan memperkuat loyalitas serta retensi karyawan. Dengan demikian, etika bisnis bukan hanya aspek penting dalam membangun reputasi perusahaan, tetapi juga memainkan peran krusial dalam membentuk hubungan yang sehat dan berkelanjutan dengan karyawan. Integrasi nilai-nilai etis bukan hanya investasi dalam pertumbuhan

- bisnis jangka panjang, tetapi juga fondasi yang kokoh untuk membangun organisasi yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
- c. Tanggung jawab sosial perusahaan: Berfokus pada keberlanjutan, nilai-nilai etis, dan kontribusi positif terhadap masyarakat adalah langkah krusial untuk membangun reputasi perusahaan, dan menarik dukungan dari pelanggan dan investor. Selain itu, juga memiliki implikasi positif terhadap hubungan antara perusahaan dan karyawan. Dengan demikian, tanggung jawab sosial perusahaan bukan hanya tanggung jawab moral, tetapi juga strategi yang cerdas untuk mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan bertanggung jawab.
 - d. Akses terhadap sumber daya dan modal: etika bisnis yang kuat dapat memberikan perusahaan akses yang lebih baik terhadap sumber daya dan modal. Dengan menerapkan praktik bisnis yang etis, perusahaan dapat membangun kepercayaan investor, mendapatkan dukungan dari lembaga keuangan, menjalin kemitraan dan aliansi yang menguntungkan, menarik bakat berkualitas tinggi, dan mendapatkan dukungan dari pelanggan. Semua ini berkontribusi pada pertumbuhan perusahaan dan memberikan akses yang lebih besar terhadap sumber daya dan modal yang diperlukan.

KESIMPULAN

Pengaruh etika bisnis terhadap hubungan dengan pelanggan, karyawan, tanggung jawab sosial perusahaan, dan akses terhadap sumber daya. Studi kasus dan penelitian relevan digunakan untuk mendukung argumen dan memberikan contoh konkret tentang implementasi etika bisnis dalam strategi pertumbuhan perusahaan. Dengan demikian, artikel ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang berharga bagi pembaca tentang pentingnya mengintegrasikan etika bisnis dalam keputusan strategis perusahaan untuk menciptakan dampak positif, membangun reputasi yang baik, dan memastikan keberlanjutan jangka panjang.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmawan, D., Hafidz, A., Fuady, R., Mardikaningsih, R., & Retnowati, E. (2022). Tiga Pilar Sukses : Perilaku Kewirausahaan , Etika Bisnis , dan Modal Sosial Untuk Meningkatkan Kinerja Bisnis. 3(5), 185–192. <https://doi.org/10.47065/tin.v3i5.4112>
- Dr. Dzulfikri Azis Muthalib, S.E., M.Si, Revi Sesario, S.Hut, M.M, I Nyoman Tri Sutaguna, S.ST.Par., M.Par, Nia Sonani., SE. MM, Dr.Ir. Helmi Ali, MP., ME., Ifah Finatry Latiep, S.E., M.M, Helviani, SP., M.Si, Dr.Henny Saida Flora SH.M.Hum.M.Kn, Sofa Sofi, M. (n.d.). Etika Profesi Dalam Dunia Bisnis. Cendikia Mulia Mandiri. https://books.google.co.id/books/about/ETIKA_PROFESI_DALAM_DUNIA_A_BISNIS.html?id=sBPJEAAQBAJ&printsec=frontcover&newbks=1&newbks_redir=0&source=gb_mobile_entity&hl=id&gl=ID&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false
- Joseph Teguh Santoso. (2019.). Etika Yang Harus Dimiliki Seorang Enterpreneur. Universitas Stekom. <https://stekom.ac.id/artikel/etika-yang-harus-dimiliki-seorang-enterpreneur>
- Klaudia, S., Yondaningtiyastuti, S., & Fitrianda, E. A. (2022). Pengaruh Etika Bisnis dalam Kegiatan Berwirausaha di Era Pandemi Covid-19. *Kompartemen : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 20(1), 108. <https://doi.org/10.30595/kompartemen.v20i1.12300>
- Muslich. (1998). Etika Bisnis. Online Public Access Catalog. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=413855>
- Saban Echdar; Maryadi. (n.d.). Bussines Ethics and Enterpreneurship (Etika Bisnis dan Kewirausahaan). Saban Echdar; Maryadi. <https://books.google.co.id/books?hl=en&lr=&id=S7rODwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=etika+bisnis+dalam+kewirausahaan&ots=g2C7Fxzz0e&sig=>

5lKm1eUZvusX7kuVtIyvbGUAfjs&redir_esc=y#v=onepage&q=etika bisnis dalam
kewirausahaan&f=false

Suripto Suripto, Moh Salimi, N. N. (2016). Etika bisnis berbasis pendidikan karakter. Prosiding
Seminar Nasional Inovasi Pendidikan, 438-445.
<https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/8961>.